

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya peningkatan kualitas sekolah, tenaga kependidikan yang meliputi, tenaga pendidik, pengelola satuan pendidikan, penilik, pengawas, peneliti, teknis sumber belajar, sangat diharapkan berperan sebagaimana mestinya dan sebagai tenaga kependidikan yang berkualitas. Tenaga pendidik/guru yang berkualitas adalah tenaga pendidik/guru yang sanggup, dan terampil dalam melaksanakan tugasnya.

Kualitas pendidikan, sebagai salah satu pilar pengembangan sumberdaya manusia yang bermakna, sangat penting bagi pembangunan nasional. Bahkan dapat dikatakan masa depan bangsa bergantung pada keberadaan pendidikan yang berkualitas yang berlangsung di masa kini. Pendidikan yang berkualitas hanya akan muncul dari sekolah yang berkualitas. Oleh sebab itu, upaya peningkatan kualitas sekolah merupakan titik sentral upaya menciptakan pendidikan yang berkualitas demi terciptanya tenaga kerja yang berkualitas pula. Dengan kata lain upaya peningkatan kualitas sekolah adalah merupakan tindakan yang tidak pernah terhenti, kapanpun, dimanapun dan dalam kondisi apapun. Dengan tercapainya tujuan dan kualitas pembelajaran, maka dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar tentu saja diketahui setelah diadakan evaluasi dengan berbagai faktor yang sesuai dengan rumusan beberapa tujuan pembelajaran. Sejauh mana tingkat keberhasilan belajar

mengajar, dapat dilihat dari daya serap anak didik dan persentase keberhasilan anak didik dalam mencapai tujuan pembelajaran berdasarkan KKM yang ditentukan setiap pokok bahasan yang dipelajari.

Tingkat keberhasilan siswa diukur dengan alat ukur yang sesuai dengan tujuan belajarnya atau kompetensi yang harus dicapainya. Untuk itu perlu dilakukan penilaian atau pengukuran sepanjang proses pembelajaran yang diikuti siswa. Sehingga dapat dinyatakan belajar tidak dapat dipisahkan dari hasil belajar karena salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya.

Kedua faktor di atas saling terkait satu sama lain. Oleh karena itu, upaya pengembangan dan pembinaan faktor-faktor tersebut harus berjalan secara berdampingan, sehingga diperoleh prestasi belajar yang baik. Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai di tingkat mana prestasi (hasil) belajar yang telah dicapai.

Berdasarkan data observasi awal pada bulan Mei 2015 disaat proses pembelajaran penjas. Dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru penjas tentang sarana pembelajaran bahwa kondisi sarana prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Bilah Hilir belum memadai sesuai dengan kebutuhan pembelajaran penjas. Sekolah hanya memiliki 1 buah lapangan sepak bola yang tidak berukuran standart dan memiliki 2 buah bola. Dari kenyataan ini jelas bahwa sarana pembelajaran yang di miliki sekolah tersebut tidak seimbang dengan banyaknya jumlah siswa yang ada ketika pembelajaran sepakbola. Dan saat proses pembelajaran penjas berlangsung, peneliti menemukan berbagai permasalahan

yang terjadi. Dimana materi yang diajarkan saat observasi adalah sepakbola passing dengan kaki bagian dalam. Dalam hal ini peneliti melihat kebanyakan siswa/i tidak mampu melakukan *passing* dengan kaki bagian dalam sesuai proses gerakan dengan benar. Kenyataan ini terlihat dengan masih banyaknya siswa/i yang melakukan *passing* dengan kaki bagian dalam dengan posisi badan dan letak kaki tumpu yang salah serta arah bola yang tidak tepat kesasaran. Ketidakmampuan ini berdasarkan pengamatan peneliti, di sebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran, kurangnya guru memotivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, hampir semua siswa melakukan setiap gerakan *passing* dengan kaki bagian dalam hanya sekedar untuk memenuhi perintah dari guru tanpa melihat kebenaran dari gerakan *passing* tersebut, kurang jelasnya guru saat memberikan contoh melakukan *passing* kaki bagian dalam. Guru pada saat memberikan contoh banyak siswa yang cerita-cerita dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru mungkin ini juga disebabkan karena saat memberikan penjelasan dan contoh, siswa dalam keadaan berdiri sehingga orang yang barisan nya di belakang tidak dapat melihat kedepan dengan jelas.

Hal inilah yang menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Bilah Hilir yang berjumlah 32 orang pada materi sepakbola *passing* dengan kaki bagian dalam masih rendah. Nilai rata-rata kelas menunjukkan bahwa hanya 8 siswa (18,2%) yang sudah mencapai ketuntasan belajar > 75 dan 24 siswa (81,8%) belum menncapai ketuntasan belajar dengan rata – rata nilai < 75. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa masih

jauh di bawah nilai KKM yang sudah ditentukan berdasarkan materi yang diajarjannya itu sebesar 75. Inilah yang menjadi bukti bahwa hasil belajar siswa masih rendah.

Dari data hasil observasi yang diperoleh ini membuktikan adanya temuan masalah dalam pembelajaran penjas dengan materi sepakbola *passing* dengan kaki bagian dalam. Dengan kenyataan ini kiranya peneliti berusaha mencari solusi untuk mengatasi masalah yang terjadi. Dalam hal ini salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut diatas peneliti menggunakan Audiovisual sebagai solusi untuk meningkatkan hasil pembelajaran sepakbola *passing* dengan kaki bagian dalam. Dimana dalam proses pembelajaran nanti peneliti akan menampilkan gerakan – gerakan *passing* kaki bagian dalam dengan gerak yang benar dengan bentuk video, sehingga siswa/i dapat melihat dengan jelas gerakan *passing* yang benar. Solusi ini juga menurut peneliti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena metode ini belum pernah dilakukan oleh guru penjas saat mengajarkan materi kepada siswa. Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan berdasarkan KKM yang sudah ditentukan, setiap proses pembelajaran harus dilakukan dengan bergembira sehingga akan membangkitkan motivasi dari diri siswa.

Berangkat dari masalah-masalah tersebut diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepakbola Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bilah Hilir Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, ada beberapa masalah yang diidentifikasi yaitu pembelajaran sepakbola khususnya *passing* dengan kaki bagian dalam belum berjalan secara kondusif, hasil belajar siswa melakukan *passing* dengan kaki bagian dalam belum tuntas sesuai dengan KKM. Siswa belum menunjukkan motivasi dalam mengikuti prose pembelajaran, banyak siswa yg melakukan gerakan *passing* dengan tehnik yang salah, guru kurang memberikan motivasi pada siswa saat proses pembelajaran. Apakah melalui penerapan audio visual dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar *Passing* dengan kaki bagian pada permainan Sepakbola pada siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bilah Hilir Tahun Ajaran 2014/2015.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya topik pembahasan dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan sesuai dengan masalah yang terjadi yaitu penerapan audio visual untuk meningkatkan hasil belajar *passing* dengan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bilah Hilir Tahun Ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut diatas, maka yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam permainan sepakbola pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bilah Hilir Tahun Ajaran 2014/2015”?

E. Tujuan Penelitian

Setelah menetapkan rumusan masalah di atas maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui apakah penerapan audio visual dapat meningkatkan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam permainan sepakbola pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bilah Hilir Tahun Ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai penerapan audio visual dalam upaya meningkatkan hasil belajar *passing* bawah dengan kaki bagian dalam siswa.
2. Mengatasi kesulitan belajar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola pada siswa.
3. Sebagai masukan bagi guru dalam perbaikan proses pembelajaran.
4. Sebagai referensi dan masukan bagi penulis dan peneliti yang lain dalam melakukan penelitian yang sama